

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Sumber daya manusia berkualitas merupakan poin penting yang dibutuhkan pada era globalisasi saat ini. Setiap organisasi maupun perusahaan berharap sumber daya manusia mampu bekerja dengan baik dan benar supaya perusahaan dapat bersaing dalam dunia bisnis yang semakin ketat. Sumber daya manusia juga perlu mengembangkan inovasi untuk menunjang operasional perusahaan agar berjalan efektif dan efisien sehingga mampu mencapai tujuan yang diinginkan.

Untuk mewujudkan tujuan perusahaan yang optimal, sumber daya manusia berperan aktif dalam kegiatan di dalam perusahaan karena manusia menjadi perencana, pelaku dan penentu tujuan. Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keberhasilan maupun kegagalan perusahaan yaitu, faktor kepemimpinan, motivasi, lingkungan kerja dan disiplin kerja.

Menurut Samura et al., (2017) Disiplin kerja dapat didefinisikan sebagai sikap menghormati, menghargai, patuh dan taat terhadap peraturan yang ditetapkan baik yang tertulis maupun tidak tertulis dan sanggup menjalankan dan tidak mengelak ketika menerima sanksi apabila ia melanggar tugas dan wewenang yang telah diberikan kepadanya. Hal tersebut dapat mendorong semangat kerja, dan terwujudnya tujuan perusahaan. Namun adanya penurunan disiplin kerja karyawan ditimbulkan beberapa faktor salah satunya yaitu kepemimpinan. Oleh karena itu, setiap pemimpin mengharapkan agar seluruh karyawannya mempunyai disiplin

kerja yang tinggi. Seorang pemimpin dikatakan efektif dalam kepemimpinannya jika karyawannya mempunyai tingkat kedisiplinan yang tinggi.

Keberadaan seorang pemimpin merupakan peran penting dan dominan dalam meningkatkan prestasi kerja. Karena keberhasilan perusahaan dalam mencapai tujuan pun tidak terlepas dari seorang pemimpin, maka kepemimpinan sangat berpengaruh untuk tercapainya tujuan perusahaan. Kepemimpinan dikatakan berhasil apabila para pemimpin perusahaan mampu mengelola atau mengatur organisasi yang ada secara efektif dan mampu memotivasi para bawahannya untuk memperbaiki dan meningkatkan tingkat disiplin kerja.

Motivasi mempunyai pengaruh terhadap perilaku manusia atau karyawan. Motivasi disebut sebagai pendorong, keinginan, pendukung atau kebutuhan yang dapat membuat karyawan bersemangat dan termotivasi untuk melakukan tugas – tugasnya. Jika karyawan memiliki motivasi kerja yang baik, maka karyawan tersebut akan melaksanakan pekerjaan dengan sebaik – baiknya dan memberikan kontribusi yang optimal. Namun, jika karyawan memiliki motivasi rendah, maka akan menghambat tercapainya tujuan perusahaan.

Lingkungan kerja memiliki peran penting untuk meningkatkan disiplin kerja karyawan melalui lingkungan fisik maupun non fisik yang baik. Seperti menciptakan suasana yang aman dan nyaman pada karyawan diantaranya memberika fasilitas kerja, menjaga kebersihan tempat kerja. Dengan adanya lingkungan kerja yang baik maka akan meningkatkan disiplin kerja karyawan,

sehingga kesuksesan kegiatan operasional perusahaan dalam mencapai tujuan yang ditetapkan dapat dicapai oleh perusahaan.

Dalam penelitian di CV. Bumi Delta Makmur, perusahaan yang bergerak dibidang jasa konstruksi proyek dan bangunan yang terletak di Sidoarjo, Jawa Timur. CV. Bumi Delta Makmur berdiri sejak 19 Februari 2019 di bawah pimpinan Ibu Lailatul Muniroh.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan peneliti, CV. Bumi Delta Makmur tidak terlepas dari sumber daya manusia untuk mengatur dan menjalankan operasional perusahaan. Namun terdapat permasalahan yang berkaitan dengan sumber daya manusia di perusahaan yaitu karyawan yang kurang disiplin saat bekerja. Kedisiplinan merupakan kesadaran dan kesediaan seseorang mentaati semua peraturan dan norma sosial yang berlaku sehingga karyawan akan mentaati dan mematuhi peraturan yang dibuat dengan baik bukan atas paksaan (Husain, 2020). Penurunan disiplin kerja karyawan CV. Bumi Delta Makmur ini dibuktikan dengan masih banyak karyawan yang melanggar aturan dengan tidak datang tepat waktu atau karyawan terlambat. Data absensi keterlambatan karyawan dapat dilihat pada tabel 1.1

Tabel 1.1  
Data Keterlambatan dan Absensi Kehadiran Karyawan CV. Bumi Delta  
Makmur Tahun 2020

No.	Bulan	Jumlah Karyawan	Jumlah Hari Kerja	Jumlah Karyawan Terlambat	Sakit	Ijin	Alpha
1	Januari	32	25 hari	7	2	2	2
2	Februari	32	25 hari	8	1	3	3
3	Maret	32	25 hari	14	2	3	3
4	April	32	25 hari	9	2	2	3
5	Mei	32	23 hari	10	2	3	3
6	Juni	32	25 hari	9	3	4	4
7	Juli	32	26 hari	12	2	3	4
8	Agustus	32	24 hari	10	4	4	4
9	September	32	26 hari	7	3	3	5
10	Oktober	32	27 hari	7	4	3	5
11	November	32	25 hari	14	3	4	5
12	Desember	32	25 hari	10	4	4	5

Sumber: Data Internal CV. Bumi Delta Makmur.

Berdasarkan dari tabel 1.1 masih banyak karyawan yang terlambat hadir diatas pukul 08.00 WIB. Dengan masih banyaknya karyawan yang terlambat saat masuk kerja dapat dilihat bahwa terjadi fluktuasi terhadap keterlambatan karyawan, hal tersebut merupakan indikasi adanya masalah disiplin kerja karyawan CV. Bumi Delta Makmur.

Motivasi dapat dikatakan sebagai pendorong seseorang untuk melakukan pekerjaan dengan sebaik mungkin. Apabila seorang karyawan termotivasi maka mereka akan membuat sebuah pilihan positif untuk melakukan pekerjaannya. Motivasi dapat memacu para karyawan untuk bekerja lebih giat agar tercapai tujuan perusahaan. Kedisiplinan merupakan salah satu fungsi operatif dari manajer. Tanpa disiplin karyawan yang baik, sulit bagi perusahaan untuk mencapai hasil yang optimal (Rizal et al., 2019). Namun, terdapat masalah yang berkaitan motivasi kerja dengan kurang adanya kesadaran karyawan untuk bekerja secara profesional. Ditunjukkan dengan absensi kehadiran karyawan CV. Bumi Delta Makmur merupakan penurunan semangat kerja atau motivasi karyawan untuk bekerja sesuai dengan hari yang ditentukan. Ada beberapa karyawan yang tidak masuk kerja dengan berbagai macam alasan. Diantaranya sakit, ijin atau alpa. Sehingga mengakibatkan motivasi kerja karyawan menurun. Dapat dilihat pada tabel 1.1.

Dari tabel data absensi karyawan CV. Bumi Delta Makmur pada tahun 2020 jumlah karyawan yang tidak hadir atau tidak masuk kerja dengan alasan sakit berjumlah 32 orang, jumlah karyawan yang tidak hadir atau tidak masuk kerja dengan alasan ijin berjumlah 38 orang, sedangkan jumlah karyawan yang tidak hadir atau tidak masuk kerja tanpa keterangan atau alpha berjumlah 46 orang. Dengan masih banyaknya karyawan yang tidak masuk kerja dengan bermacam alasan terutama meningkatnya jumlah tidak masuk kerja tanpa keterangan ini mengakibatkan motivasi atau semangat kerja menjadi menurun. Maka diduga kurang adanya motivasi, semangat kerja dari karyawan sehingga mempengaruhi disiplin kerja CV. Bumi Delta Makmur.

Disiplin kerja tidak hanya dipengaruhi oleh faktor motivasi saja, melainkan dipengaruhi oleh faktor lain yakni kepemimpinan. Kepemimpinan merupakan sebuah proses untuk mempengaruhi orang lain dalam mencapai tujuan yang ditentukan. Faktor kepemimpinan juga merupakan salah satu unsur yang mempengaruhi disiplin kerja. Kedisiplinan dalam bekerja harus didorong dengan adanya seorang pemimpin yang tegas dan seorang pemimpin patut dicontoh oleh para karyawannya (Puspitasari et al., 2017). Berdasarkan survei awal peneliti melakukan wawancara kepada salah satu karyawan yang bekerja di CV. Bumi Delta Makmur, penerapan kepemimpinan yang berjalan pada perusahaan dirasa kurang tegas dalam memberi arahan yang jelas kepada karyawan saat menjalankan tugas yang diberikan. Pemimpin juga dirasa kurang memberikan motivasi agar karyawan lebih produktif melaksanakan tugas dan kewajiban yang telah ditentukan perusahaan. Permasalahan tersebut merupakan indikasi adanya masalah kepemimpinan yang menyebabkan menurunnya tingkat disiplin karyawan perusahaan.

Adapun faktor lainnya yang dapat menurunkan disiplin kerja yaitu faktor lingkungan kerja. Lingkungan kerja dapat mempengaruhi seorang karyawan menjadi disiplin dalam melakukan pekerjaannya (Puspitasari et al., 2017). Dengan lingkungan kerja yang nyaman dapat menunjang kebutuhan seorang karyawan pada saat melakukan pekerjaannya, karena rasa nyaman yang dimiliki karyawan akan menjadikan dirinya semangat dalam bekerja dengan sendirinya akan membangkitkan kedisiplinan diri karyawan (Nurazizah, 2020). Namun lingkungan

kerja pada CV. Bumi Delta Makmur dikategorikan kurang baik. Dapat dilihat dari tabel 1.3 berikut fasilitas lingkungan kerja yang tersedia.

Tabel 1.2  
Fasilitas Lingkungan Kerja yang Tersedia di CV. Bumi Delta Makmur. pada Tahun 2020

No.	Fasilitas	Jumlah	Kondisi (Baik/Sedang/Kurang Baik)
1	Mushola	1	Kurang Baik
2	Parkiran	2	Baik
3	Toilet	2	Kurang Baik
4	Mesin <i>scanning</i>	3	Kurang Baik
5	Komputer	5	Baik
6	Jaringan internet	3	Kurang Baik
7	AC	5	Kurang Baik
8	Kendaraan operasional	5	Baik

Sumber: Data Internal CV. Bumi Delta Makmur.

Berdasarkan tabel 1.3 perusahaan memiliki fasilitas yang tersedia kurang baik seperti mushola dengan kondisi kurang baik karena kurang tersedia alat sholat, toilet berjumlah 2 dengan kondisi kurang baik atau bisa dikatakan kurang bersih dan wangi, mesin *scanning* berjumlah 3 dengan kondisi kurang baik, jaringan internet yang tersedia berjumlah 3 dengan kondisi yang kurang baik (jaringan internetnya lambat), dan AC berjumlah 5 dengan kondisi yang kurang baik. Sedangkan fasilitas yang dikategorikan baik yaitu tersedianya komputer berjumlah 5 dengan kondisi yang baik, dan parkiran dengan kondisi yang baik. Berikut

lingkungan kerja fisik masih dengan kondisi lingkungan fisik yang dirasa kurang memenuhi kenyamanan para karyawan. Dapat dilihat dari tabel 1.4 dibawah ini.

Tabel 1.3

Data Kondisi Lingkungan Kerja di CV. Bumi Delta Makmur.pada Tahun 2020

No.	Indikator	Kondisi	
		Baik	Kurang Baik
1	Cahaya/Penerangan	√	
2	Temperatur/Suhu udara		√
3	Ruang gerak yang diperlukan		√
4	Keamanan	√	
5	Tata warna ruang kerja	√	
6	Hubungan:		
	- Cara berkomunikasi kerja antara bawahan dan atasan		√
	- Cara berkomunikasi kerja antara sesama karyawan		√

Sumber: Data Internal CV. Bumi Delta Makmur.

Berdasarkan tabel 1.4 bahwa kondisi lingkungan kerja masih ada beberapa yang belum terpenuhi dengan baik seperti temperatur atau suhu udara, ruang gerak yang diperlukan, serta hubungan kerja karyawan CV. Bumi Delta Makmur. Dengan kondisi lingkungan yang ada di perusahaan tersebut diduga yang menyebabkan karyawan merasa kurang nyaman saat bekerja dan mempengaruhi penurunan disiplin kerja karyawan.

Berdasarkan permasalahan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Pengaruh Kepemimpinan, Motivasi dan Lingkungan Kerja Terhadap Disiplin Kerja Karyawan CV. Bumi Delta Makmur”**.

### **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, maka masalah yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Apakah kepemimpinan mempunyai pengaruh terhadap disiplin kerja karyawan CV. Bumi Delta Makmur?
2. Apakah motivasi mempunyai pengaruh terhadap disiplin kerja karyawan CV. Bumi Delta Makmur?
3. Apakah lingkungan kerja mempunyai pengaruh terhadap disiplin kerja karyawan CV. Bumi Delta Makmur?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis pengaruh kepemimpinan terhadap disiplin kerja karyawan CV. Bumi Delta Makmur.
2. Untuk menganalisis pengaruh motivasi terhadap disiplin kerja karyawan CV. Bumi Delta Makmur.
3. Untuk menganalisis pengaruh lingkungan kerja terhadap disiplin kerja karyawan CV. Bumi Delta Makmur.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi pihak perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi yang dapat dijadikan salah satu masukan dalam usaha meningkatkan disiplin kerja karyawan CV. Bumi Delta Makmur.
2. Bagi Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur, hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumbangan pemikiran bagi kemajuan ilmu pengetahuan dalam bidang manajemen serta menjadi referensi dan bahan penelitian untuk menambah literatur bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.
3. Bagi peneliti, bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan menulis karya ilmiah dan hasil penelitian ini merupakan pendalaman dibidang Manajemen yang didapat dari bangku kuliah dan akan berguna apabila terjun ke masyarakat maupun dalam dunia bisnis.